

ABSTRAK
ANALISIS KELAYAKAN USAHA BURUNG PUYUH PETELUR DI
KECAMATAN CIBALONG
KABUPATEN TASIKMALAYA

Oleh

TIRTA NUGRAHA
NPM 195009104

Dosen Pembimbing
D. Yadi Heryadi
Nurul Risti Mutiarasari

Peternakan merupakan salah satu subsektor pertanian yang berperan penting dalam mendukung ketahanan pangan, pembangunan ekonomi, serta peningkatan kesejahteraan masyarakat. Salah satu usaha peternakan yang memiliki potensi untuk dikembangkan adalah usaha ternak burung puyuh petelur. Usaha ternak burung puyuh petelur "Puyuh ADS" di Kecamatan Cibalong Kabupaten Tasikmalaya merupakan usaha yang telah beroperasi sejak tahun 2019 dengan populasi sekitar 5.000 ekor burung puyuh. Fluktuasi produksi telur yang terjadi selama kegiatan usaha menuntut adanya analisis kelayakan untuk mengetahui tingkat keuntungan dan kelayakan usaha yang dijalankan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis biaya, penerimaan, pendapatan, serta kelayakan usaha burung puyuh petelur di Kecamatan Cibalong Kabupaten Tasikmalaya. Metode penelitian yang digunakan adalah metode studi kasus pada usaha ternak burung puyuh petelur "Puyuh ADS". Data dianalisis menggunakan analisis biaya, penerimaan, pendapatan, dan Revenue Cost Ratio (R/C Ratio). Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada skala usaha 5.000 ekor burung puyuh dalam satu periode produksi selama 18 bulan, total biaya yang dikeluarkan sebesar Rp546.572.150, total penerimaan sebesar Rp614.224.000, dan pendapatan sebesar Rp67.651.850. Nilai R/C Ratio yang diperoleh sebesar 1,12. Nilai tersebut menunjukkan bahwa setiap pengeluaran biaya sebesar Rp1,00 akan menghasilkan penerimaan sebesar Rp1,12. Dengan demikian, usaha ternak burung puyuh petelur "Puyuh ADS" di Kecamatan Cibalong Kabupaten Tasikmalaya layak untuk diusahakan dan memberikan keuntungan bagi peternak.

Kata Kunci: Burung Puyuh Petelur, Kelayakan, Usaha Ternak

ABSTRACT

FEASIBILITY ANALYSIS OF LAYING QUAIL FARMING BUSINESS IN CIBALONG DISTRICT, TASIKMALAYA REGENCY

By

**TIRTA NUGRAHA
NPM 195009104**

**Supervisors
D. Yadi Heryadi
Nurul Risti Mutiarasari**

The livestock sector is one of the agricultural subsectors that plays an important role in supporting food security, economic development, and improving community welfare. One livestock business with considerable potential for development is laying quail farming. The “Puyuh ADS” laying quail farm in Cibalong District, Tasikmalaya Regency, has been operating since 2019 with a population of approximately 5,000 quails. Fluctuations in egg production during business operations have necessitated a feasibility analysis to determine the profitability and viability of the enterprise. This study aimed to analyze the costs, revenues, income, and feasibility of the laying quail farming business in Cibalong District, Tasikmalaya Regency. The research employed a case study method on the “Puyuh ADS” laying quail farm. Data were analyzed using cost, revenue, income, and Revenue-Cost Ratio (R/C Ratio) analyses. The results showed that at a business scale of 5,000 quails during an 18-month production period, the total production cost was IDR 546,572,150, total revenue amounted to IDR 614,224,000, and income reached IDR 67,651,850. The R/C Ratio obtained was 1.12, indicating that every IDR 1.00 of cost incurred generated IDR 1.12 in revenue. Therefore, the “Puyuh ADS” laying quail farming business in Cibalong District, Tasikmalaya Regency, is financially feasible and profitable for the farmer.

Keywords: Quail Layer, Feasibility, Livestock Business